

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian mengenai model strategi guru SMKN 4 Bandung dalam menerapkan kurikulum di era disrupsi menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode penelitian yang dipilih pada penelitian ini yaitu metode *survey research*. Tika (1997, hlm 9) mengatakan bahwa survey merupakan metode yang bertujuan mengumpulkan data berupa variable, unit maupun individu dalam waktu bersamaan sehingga dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang peneliti tuju. Sedangkan menurut Ali (2010, hlm 35) survei tidak hanya dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai pendapat atau sikap tetapi juga untuk membuat deskripsi komprehensif maupun menjelaskan hubungan antar variable. Jenis metode survey yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif, yaitu jenis metode survey yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap suatu fenomena sosial yang kemudian dijelaskan secara deskriptif. Adapun pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui serangkaian instrumen berupa kuisisioner (Priyono, 2008, hlm.43). Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran strategi guru SMKN 4 Bandung membangun pembelajaran konvensional dan pembelajaran secara daring sebagai upaya penerapan kurikulum 2013 di era disrupsi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah ahli materi, guru jurusan teknik audio video SMKN 4 Bandung serta siswa kelas XII dan XI jurusan teknik elektronika audio dan video tahun ajaran 2020/2021. Adapun ahli materi terdiri dari dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua yang berperan dalam validasi materi instrument penelitian, membimbing peneliti pada pengolahan data, serta memberi kritik dan saran selama proses penyusunan skripsi. Guru jurusan Teknik

Elektronika Audio SMKN 4 Bandung berperan sebagai subjek penelitian. Sedangkan siswa kelas XII dan XI jurusan teknik elektronika audio dan video SMKN 4 Bandung sebagai sarana verifikasi dari pernyataan guru.

3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 yang bertempat di SMK Negeri 4 Bandung tepatnya di Jl. Kliningan No 6, Turangga, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Bailey (dalam Priyono, 2008, hlm.104) menerangkan bahwa populasi merupakan keseluruhan gejala yang ingin diteliti. Pada penelitian ini populasinya yaitu Guru SMKN 4 Bandung. Untuk pengambilan sampel/ bagian dari populasi menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah salah satu teknik *non-probability sampling* dimana teknik penentuan sampel dari populasi didasarkan atas adanya pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012, hlm.126). Pengambilan sampling secara *purposive* ditujukan untuk memperoleh kesesuaian temuan studi lapangan yang telah dilakukan. Oleh karenanya sampel secara *purposive* ditujukan pada guru jurusan teknik elektronika audio dan video SMKN 4 Bandung yang berjumlah 22 orang.

Sedangkan untuk sarana verifikasi pernyataan guru dilakukan pengecekan kepada siswa jurusan teknik audio video. Dalam hal ini jumlah total siswa jurusan teknik audio video yaitu 324 orang. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan kelas XI dan kelas XII sejumlah 230 karena kedua kelas tersebut sudah pernah melaksanakan pembelajaran secara daring dan tatap muka. Sebelum menyebarkan instrument penelitian, peneliti melakukan uji coba instrument dengan mengambil satu kelas secara acak dari kelas XI TEAV 1, XI TEAV 2, XI TEAV 3, XI TEAV 4, XII TEAV 1, XII TEAV 2, XII TEAV 3, sehingga diperoleh kelas XII TEAV 2 untuk pengujian instrument.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel siswa yaitu *proportional stratified random sampling* untuk kelas XI dan kelas XII. Peneliti memilih teknik tersebut karena ingin memperoleh sampel yang representative dari tiap-tiap kelas. Dalam hal ini peneliti mengambil 20% responden

dari masing-masing kelas sampel. Adapun ukuran pengambilan sampel *proportional stratified random sampling* ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Ukuran Pengambilan Sampel Penelitian Pada Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
XII-TEAV 1	32	6
XII-TEAV 3	33	6
XI-TEAV 1	32	6
XI-TEAV 2	35	7
XI-TEAV 3	35	7
XI-TEAV 4	31	6
Total Sampel		38

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel merupakan segala bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum di era disrupsi. Pada variabel penelitian terdiri tiga indikator yang mengukur strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di era disrupsi. Indikator-indikator tersebut ialah strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

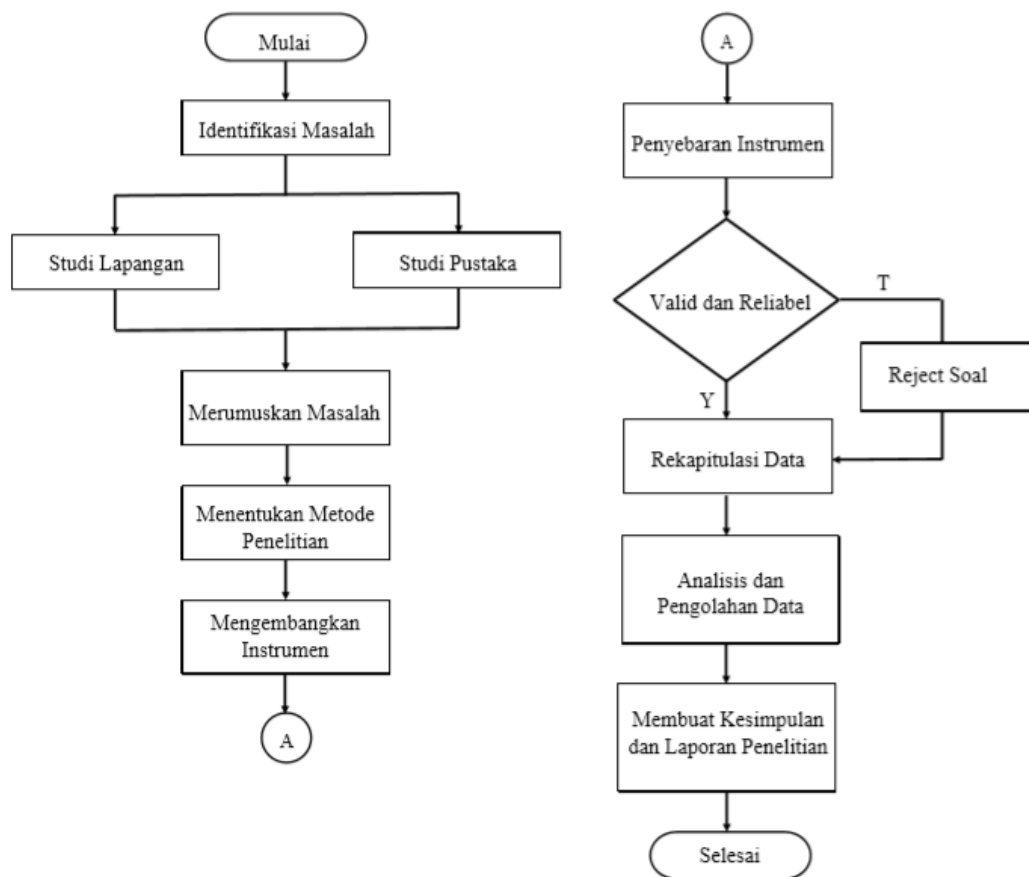
1. Strategi perencanaan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dibentuk sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut permendikbud no. 34 tahun 2018 perencanaan pembelajaran untuk standar kompetensi guru kejuruan meliputi berbagai hal diantaranya.
 - a. Menentukan proses, materi, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran di bidang kejuruan.
 - b. Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan SKL
 - c. Menyusun RPP
2. Strategi pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Menurut permendiknas no. 41

tahun 2007 kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga hal yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- a. Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
 - c. Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.
3. Strategi evaluasi pembelajaran adalah proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi untuk membuat suatu keputusan (Purwanto, 1994, hlm.3). Berdasarkan permendikbud no 34 tahun mengenai standar kompetensi guru kejuruan evaluasi pembelajaran meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan analisis penilaian untuk aspek pengetahuan, keterampilan, sikap guna mengetahui ketercapaian kompetensi maupun ketuntasan belajar.

3.5 Prosedur dan Alur Penelitian

Prosedur dan alur penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh informasi. Secara garis besar penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan melalui gambar 3.1.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

1. Identifikasi masalah

Tahapan awal dalam penelitian ini yaitu dengan mengidentifikasi masalah. Permasalahan dalam penelitian ini muncul ketika peneliti melaksanakan PPL di SMKN 4 Bandung.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yang diperoleh peneliti melalui kegiatan pengamatan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kurikulum 2013 belum sepenuhnya maksimal. Hal ini terlihat ketika pembelajaran tatap muka (konvensional) dilaksanakan, dimana dalam melaksanakan pendekatan *scientific*, stimulus yang diberikan pada tiap tahapannya (mengamati, menya, mengumpulkan data, mengasosiasi, mengkomunikasikan) belum dapat dimengerti oleh setiap siswa.

SMK 4 Bandung tidak hanya melaksanakan pembelajaran secara tatap muka tetapi juga melaksanakan pembelajaran secara daring guna menanggapi

wabah covid-19 yang sedang berlangsung. Pembelajaran daring yang dilaksanakan sepenuhnya belum optimal hal ini terlihat dari sebagian guru saja yang melaksanakan pembelajaran secara daring. Oleh karenanya perlu dilakukan penelitian agar dapat mengetahui strategi guru SMKN 4 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran daring dan konvensional untuk menerapkan kurikulum 2013 apakah sudah baik atau tidak.

3. Studi Literatur

Berdasarkan hasil kajian studi yang diperoleh oleh peneliti, penerapan kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya untuk mengatasi tantangan pendidikan di era disrupsi melalui model pembelajaran konvensional maupun daring.

4. Merumuskan masalah

Dalam merumuskan masalah peneliti mencoba menggabungkan hasil studi literatur dengan studi lapangan, sehingga diperoleh permasalahan terkait dengan strategi guru menerapkan kurikulum 2013 melalui pembelajaran daring dan konvensional sebagai upaya mengatasi pendidikan di era disrupsi. Strategi guru menerapkan kurikulum 2013 terwujud melalui strategi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Oleh karenanya diperoleh topik penelitian mengenai model strategi guru dalam menerapkan kurikulum di era disrupsi.

5. Mengembangkan Instrumen

Setelah diperoleh rumusan masalah, peneliti menyusun instrumen untuk memperoleh data penelitian. Instrumen yang dibuat mengacu pada bentuk dan strategi penerapan pembelajaran kurikulum 2013. Dalam hal ini penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dapat melalui pembelajaran daring maupun tatap muka.

6. Penyebaran Instrumen

Pada tahapan ini peneliti menyebarkan instrument untuk memperoleh informasi mengenai strategi guru dalam menerapkan kurikulum di era disrupsi. Instrument yang digunakan yaitu kuisisioner daring yang ditujukan kepada subjek penelitian.

7. Pengujian instrument (Valid dan Reliabel)

Untuk menguji keabsahan instrument maka dilakukan validasi dan reliabilitas menggunakan validasi statistik.

8. Rekapitulasi data

Setelah dilakukan pengujian instrumen maka data dikumpulkan untuk dilakukan proses pengolahan data.

9. Analisis dan Pengolahan Data

Proses analisis dan pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan temuan yang menjawab dari rumusan masalah.

10. Membuat Laporan

Tahap terakhir yaitu penyusunan laporan penelitian. Pada tahapan ini peneliti melaporkan secara sistematis mengenai temuan serta kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/kuisisioner. Menurut Arikunto (2006, hlm. 151) angket merupakan pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk mendapatkan penjelasan dari responden mengenai hal-hal yang diketahuinya. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan kuisisioner secara tertutup, terbuka dan campuran. Kuisisioner terbuka berfungsi untuk memberi kesempatan kepada responden menjawab pertanyaan peneliti. Kuisisioner tertutup merupakan daftar pertanyaan yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti melalui skala *likert*. Sedangkan kuisisioner campuran merupakan perpaduan antara kuisisioner terbuka dan tertutup. Dalam pengumpulan data kuisisioner tertutup untuk menggambarkan persentase setiap indikator penelitian, sedangkan kuisisioner terbuka dan campuran digunakan untuk verifikasi data dan data tambahan serta mengharapakan responden menuliskan jawaban terkait dengan permasalahan peneliti. Alasan lain dari penggunaan kuisisioner terbuka dan campuran yaitu sebagai pengganti wawancara dikarenakan keterbatasan waktu dalam penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui pandangan sikap subjek penelitian melalui pengumpulan data. Penyusunan instrumen pada penelitian ini berpedoman pada permendikbud no. 34 tahun 2018 mengenai kompetensi guru kejuruan, buku perencanaan pengajaran bidang studi edisi 4 karya Hasan, B (2010), buku materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun 2014, spectrum perdirjen no.6 tahun 2018, jurnal Suartini, T. dkk yang berjudul *development of model blended learning in cooperative learning for technology and engineering skills in vocational education* tahun 2020 dan *Influence Application of Learning Model on Vocational Education Based on Quality Issurance* tahun 2019, jurnal Smith dan Winking, D. (2014) yang berjudul *Increasing Students' Interactivity in an Online Course*, jurnal Sharof, L. (2019) yang berjudul *Creative And Innovative Online Teaching Strategies: Facilitation For Active Participation*. Instrumen penelitian ini dikembangkan dari bentuk strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dan konvensional yang terwujud melalui strategi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Kuisisioner dibagikan kepada sampel penelitian yaitu guru dan siswa SMKN 4 Bandung. Berikut pada table 3.1 dan tabel 3.2 kisi-kisi instrument penelitian.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Bentuk Kuisisioner
Model Strategi Guru dalam Menerapkan Kurikulum di Era Disrupsi	Strategi Perencanaan Pembelajaran	RPP	1	Terbuka
		Perencanaan Pengelolaan Bahan Pengajaran	14, 15, 16	Tertutup
		Perencanaan Kompetensi Dasar	17,18	Tertutup
		Perencanaan kegiatan pengelolaan KBM	2, 3	Terbuka
			19, 20, 21, 22	Tertutup
		11	Campuran	
		Perencanaan pengelolaan kelas	23, 24, 25	Tertutup
		Perencanaan media dan sumber pengajaran	26, 27, 28	Tertutup
Perencanaan penilaian	29, 30, 31	Tertutup		

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Bentuk Kuisisioner
	Strategi Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran	32, 33, 34,35,36	Tertutup
		Pelaksanaan Kegiatan Inti Pembelajaran	4, 5, 6	Terbuka
			37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47	Tertutup
			12	Campuran
			Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran	48, 49, 50
		Strategi Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi proses belajar dan pembelajaran	8
	13			Campuran
	51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58			Tertutup
	Evaluasi kualitas personalia		59, 60, 61	Tertutup
	Evaluasi kompetensi dasar		62	Tertutup
	Pelaporan hasil evaluasi		63	Tertutup
	Persepsi pelaksanaan pembelajaran		9, 10	Terbuka

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Bentuk Instrumen
Model Strategi Guru dalam Menerapkan Kurikulum di Era Disrupsi	Strategi Perencanaan Pembelajaran	Perencanaan kegiatan pengelolaan KBM	1,2	Kuisisioner tertutup
	Strategi Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran	3,4	Kuisisioner tertutup
		Pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran	5, 6, 7, 8	Kuisisioner tertutup
		Pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran	9,10	Kuisisioner tertutup

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Bentuk Instrumen
	Strategi Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi proses belajar dan pembelajaran	11, 12, 13,	Kuisisioner tertutup
		Evaluasi kualitas personalia	14	Kuisisioner tertutup
		Persepsi pelaksanaan pembelajaran	15, 16	Kuisisioner terbuka

Kisi-kisi instrument tersebut dikembangkan peneliti melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan strategi pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Untuk menguji keabsahan dari suatu instrumen maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berikut merupakan uraian uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid ketika dapat mengukur apa yang diharapkan serta mengungkap variabel yang diteliti (Arikunto, 2002, hlm 45). Oleh karenanya perlu dilakukan pengujian validitas instrumen untuk memperoleh keselarasan fungsi item dan fungsi tes melalui hubungan skor item dengan skor total menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Riduwan, 2012, hlm.138)

Dengan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel

X = jumlah skor tiap item dari seluruh item responden uji coba

Y = jumlah skor total seluruh item responden uji coba

n = jumlah responden

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Adapun syarat instrumen dikatakan valid yaitu ketika nilai r hitung (r_{xy}) > r tabel, sebaliknya butir soal dikatakan tidak valid ketika (r_{xy}) < r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji konsistensi suatu instrumen dilakukan uji reliabilitas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil tes yang ajeg dan relatif tidak berubah

meski dilakukan di situasi dan waktu yang berbeda. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik estimasi *Cronbach Alpha*. Penggunaan rumus cronbach alpha tersebut dikarenakan instrumen memiliki jawaban benar lebih dari satu dan berbentuk esai, angket atau kuisioner (Yusup, 2018 hlm. 20). Berikut merupakan rumus dari perhitungan reliabilitas.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

(Sugiyono, 2015, hlm. 365)

Dengan :

r_i = Nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = Jumlah item soal

$\sum Si^2$ = Jumlah varian skor tiap item

St^2 = Varians total

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari tiga tahapan yaitu penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*) serta tabulasi (*tabulating*). Tahap penyuntingan (*editing*) dilakukan dengan memeriksa seluruh jawaban responden terkait dengan kesesuaian, kelengkapan serta konsistensi jawaban responden. Tahap pengkodean (*coding*) dilakukan untuk penyederhanaan serta mengkategorikan setiap pernyataan yang berhubungan. Selanjutnya yaitu tahapan tabulasi (*tabulating*) yang dilakukan dengan menyusun dan menghitung hasil pengkodean untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan perhitungan persentase karena hanya untuk mendapatkan gambaran terkait dengan obyek yang diteliti. Menurut Riduwan (2004, hlm. 71-95) terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menghitung persentase. 1) Menghitung nilai dari masing-masing pernyataan. 2) Merekap nilai. 3) Menghitung persentase dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan :

P = Nilai Persentase

F = Frekuensi Jawaban responden

N = Total Frekuensi

Setelah menghitung masing masing nilai pernyataan dan persentase tiap pernyataan, maka selanjutnya dijumlahkan dan dihitung rata-rata kemudian ditampilkan persentase untuk tiap indikatornya Untuk memberikan interpretasi pada persentase yang diperoleh maka dilakukan penafsiran terhadap hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan metode tafsiran menurut Arikunto (1998, hlm .57) seperti tabel 3.4

Tabel 3. 4 Kategori Skor Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	0% - 20%	Tidak Baik
2	21% - 40%	Kurang Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

perencanaan pembelajaran yang mencapai 81,41%, implementasi pelaksanaan pembelajaran sebesar 84,66%, implementasi evaluasi pembelajaran sebesar 84,49%.